

## Media Coverage

Publication :   
Type : Newspaper  
Page : 25  
Date : September 16<sup>th</sup>, 2009

### Intiland Kebut Industrial Park II

*Oleh Imam Ghozali*

SURABAYA | Investor Daily - PT Intiland Development Tbk mempercepat realisasi pengembangan proyek Ngoro Industrial Park (NIP) tahap II seluas 240 hektare di Mojokerto, Jawa Timur. Krisis tidak memengaruhi minat investor untuk membeli fasilitas pergudangan dengan nilai investasi awal mencapai US\$ 2 juta tersebut.

NIP cukup diminati sejumlah investor dan perusahaan dari dalam dan luar negeri karena lokasinya yang strategis sebagai pendukung aktivitas perusahaan di kawasan Surabaya dan sekitarnya, seperti Sidoarjo dan Gresik.

General Manager Ngoro Industrial Park Wihardi Hosen mengatakan, saat ini lebih dari 75% fasilitas yang ada di NIP II sudah tersewa. "Krisis hanya menghantam pengusaha yang skalanya benar-benar besar. Sementara itu, sasaran kami pengusaha menengah hingga besar. Jadi, permintaan terus ada. Karena itu, kami akan terus merampungkan proyek ini," kata Wihardi di Surabaya, Senin (26/10).

Dia mengatakan, kendala transportasi akibat semburan lumpur panas Lapindo sudah tidak menghantui para investor yang ingin mengembangkan bisnis di kawasan Indonesia Bagian Timur, kendati beberapa tahun lalu hal itu cukup menghambat pergerakan barang dan jasa.

"Investor sekarang sudah tahu lapangan, jadi tak masalah. Apa yang terjadi di Jatim ini lebih lumayan daripada di Jakarta, di mana dari pusat pergudangan di kawasan Tanjung Priok menuju pusat kota butuh berjam-jam karena macet. Kalau infrastruktur di Porong sudah selesai, pasti arus transportasi dari dan ke NIP II makin lancar," jelasnya.

Sejumlah investor dari dalam dan luar negeri, jelas Wihardi, sudah menggunakan fasilitas yang ada di NIP II. Investor asing yang beroperasi di NIP II di antaranya dari Taiwan, Korsel, dan Tiongkok. "Kebanyakan sekarang ini pengusaha ingin menyewa pusat pergudangan saja daripada membeli, sebab kondisi perekonomian masih belum menentu," ujarnya.

Terkait rencana membangun *power plant* swakelola, kata Wihardi, pihaknya kini sedang menunggu kejelasan regulasinya. Power plant itu rencananya untuk memperkuat pasokan listrik di fasilitas pergudangan maupun perkantoran di NIP.

## Media Coverage

Publication :   
Type : Newspaper  
Page : 25  
Date : September 16<sup>th</sup>, 2009

"Kendati UU Kelistrikan sudah menjelaskan soal hal ini, kami ingin mengkaji semuanya agar menjadi lebih jelas. Kami sebenarnya sudah siap membangun power plant karena sudah ada investornya. Namun, kami ingin pastikan dulu aspek regulasinya biar tidak ada kendala di kemudian hari," ujarnya.

NIP dikembangkan Intiland sejak 1992. NIP tahap pertama seluas 220 hektare merupakan kerja sama antara Intiland dengan RSEA Taiwan. Di Surabaya dan sekitarnya saat ini cukup banyak pusat pergudangan yang dibangun pengembang. Di antaranya adalah Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER), Pasuruan Industrial (PIER), Gresik Industrial, dan Maspion Pusat Gudang.

Kendati demikian, tingkat okupansi pusat pergudangan di wilayah ini relatif bagus, yakni rata-rata di atas 50%. Bahkan ada beberapa pusat gudang yang okupansinya mendekati angka 100%.

### Mesin Pertumbuhan

Sejumlah proyek properti dipersiapkan Intiland Development sebagai mesin pertumbuhan jangka panjang. Untuk itu, proyek dirancang memiliki nilai strategis tetapi risiko rendah serta memberikan pendapatan berkelanjutan.

Beberapa proyek properti yang masuk kategori itu adalah jaringan Whiz Hotel di 60 lokasi di kota besar Indonesia dalam lima tahun ke depan, serta pengembangan Ngoro Industrial Park tahap II seluas 240 hektare di Jawa Timur.

Sebagai tahap awal, Intiland membangun Whiz Hotel di koridor Malioboro Yogyakarta yang rencananya dilengkapi 103 kamar dengan sasaran kalangan eksekutif muda dan pasar domestik.

Sementara itu, pembangunan Ngoro Industrial Park tahap II sudah memasuki tahap perizinan, analisis dampak lingkungan, peningkatan pasokan air bersih, penanganan sampah, finalisasi rencana induk, dan negosiasi pembangkit listrik.

Di samping kedua proyek itu, perusahaan itu juga menyiapkan sejumlah proyek baru yang juga akan diluncurkan 2009. Sektor hunian akan dikembangkan yakni Lontar di Surabaya di atas lahan seluas 80 hektare ditujukan bagi segmen menengah atas. Tahap awal akan dikembangkan 6 hektare dulu. Intiland juga mengonsep ulang kawasan perumahan Talaga Bestari Balaraja Tangerang. Kawasan ini akan disulap menjadi kawasan kota pendidikan. (tk)